SOP ABORTUS

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
I	PERSIAPAN ALAT									
	1. Tensi meter 2. Stetoskop 3. Timbangan digital 4. Speculum DTT 5. Lampu sorot 6. Meja obgyn 7. Handschoon DTT 8. Funduskop/fetoskop/doppler 9. Alat tulis									
II	LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN									
	1. Menyapa ibu dengan ramah 2. Melakukan anamnesa lengkap: Anamnessa obstetrik: identitas pasien, HPHT, menarche, TP, Uk, gravida, paritas, keluhan utama, RPS, RPD, riwayat obat dan sos-ek ***RPS:*** - ***Sejak kapan/jam berapa nyeri perut terjadi*** - ***Apakah nyeri perut hebat atau ringan*** - ***Nyeri perut di sebelah mana (pada abortus tersering nyeri perut bawah)*** - ***Sejak kapan/jam terjadi perdarahan*** - ***Bagaimana sifat perdarahannya, apakah berupa bercakbercak/flek, perdarahan sedang atau banyak*** - ***Apakah perdarahan diikuti oleh keluarnya jaringan berupa gumpalan*** - ***Apakah pasien mengeluh demam (komplikasi abortus berupa infeksi)*** - ***Apakah pasien mengeluh lemah/lesu*** - ***Apakah pasien mengeluh mual/muntah*** - ***Apakah ada tanda-tanda infeksi pada pasien (lakukan pemeriksaan fisik)*** ***RPD:*** - ***Kehamilan yang ke berapa*** - ***Usia anak pertama, kedua, dst*** - ***Riwayat kehamilan yang lalu, apakah ada permasalahan*** - ***Riwayat persalinan yang lalu, apakah persalinan normal atau operatif*** - ***Apakah dulu pernah mengalami nyeri/perdarahan seperti ini*** - ***Bagaimana sifat nyeri/perdarahan yang pernah dialami tersebut*** - ***Apakah nyeri/perdarahan yang pernah dialami tersebut diikuti oleh keluarnya***									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	jaringan/gumpalan 3. Pemeriksaan Fisik a. Melakukan pemeriksaan K/U, tanda-tanda vital dan mengukur berat badan b. Meminta pasien mengosongkan kandung kemih c. Menjelaskan pada pasien prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan, beri privasi. d. Minta persetujuan tindakan lisan e. Bantu pasien naik ke meja obgyn dan bantu pasien agar rileks f. Cuci tangan kemudian memakai handschoon DTT g. Melakukan pemeriksaan fisik: - Pemeriksaan konjungtiva untuk mencari tanda anemia - Pemeriksaan abdomen: mencari ada tidaknya massa abdomen, tanda-tanda akut abdomen dan defansmusculer, pembesaran uterus sesuai Uk h. Melakukan pemeriksaan genetalia: - Ekterna: Fluxus, fluor, benjolan/tumor, IMS, vulvitis, dll - Masukkan spekulum tertutup dengan lembut, dengan ukuran terkecil yang efektif, dibasahi dengan air hangat (gel dan pelumas mengganggu akurasi diagnostik untuk infeksi menular seksual). Hindari tekanan pada uretra. Periksa, diagnosa dan rawat infeksi vagina dan serviks, menurut protokol setempat. - Interna (pemeriksaan dengan Inspekulum): Massa, bercak darah, warna darah, fluor, evaluasi portio uteri (tertutup/terbuka, pada VT teraba lunak/tidak, ada nyeri goyang portio atau tidak, dll), bila ostium uteri terbuka apakah hasil konsepsi masih ada di dalam uterus/tidak atau keluar sebagian/seluruhnya - Menghapus/mengambil semua gumpalan dengan forceps, kasa, atau jari spons. - Periksa produk yang diambil untuk mengidentifikasi bagian janin atau plasenta & membran. i. Mencuci tangan dan ganti handschoon DTT j. Melakukan pemeriksaan bimanual: - Konfirmasikan kehamilan (serviks lunak; rahim lunak membesar). - Pastikan ukuran uterus sesuai dengan usia kehamilan. k. Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	l. Sampaikan pada pasien hasil temuan pemeriksaan dan jelaskan bila pemeriksaan telah selesai dilakukan m. Bantu pasien turun dari meja obgyn n. Melakukan rujukan atau kolaborasi interprofessional guna: - USG - Pemeriksaan laboratorium: HBCG, Haemoglobin o. Mendokumentasi hasil pemeriksaan 4. Bila perlu melakukan rujukan untuk pemeriksaan dan penanganan pra abortus ke RS 5. Melakukan konseling dan KIE									
III	SIKAP 1. Menjaga privacy pasien 2. Teliti 3. Rinci dan lengkap dalam pengkajian data 4. Sikap									